

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LAERNING*
UNTUK MENINGKATKAN BERFIKIR KREATIFSISWA KELAS VII
PADA KONSEP PEMANASAN GLOBAL DI MTs NEGERI 2 POSO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sintuwu Maroso Poso



OLEH :

LINDA RISMAWATI

NPM. 91911402111009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023**

ABSTRAK

Linda Rismawati (91911402111009). *Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran Pemanasan Global Di MTs Negeri 2 Poso.* Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso Poso Tahun 2023. Dibimbing oleh Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si selaku dosen pembimbing I dan Indri Novayanti Gala, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Kata kunci: *Problem Based Learning* (PBL), berpikir kreatif, dan pemanasan global.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII pada pembelajaran pemanasan global dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dengan jumlah siswa 32 orang. Data dianalisis dari lembar observasi aktivitas belajar siswa, hasil tes berpikir kreatif siswa secara individu, ketuntasan klasikal dan presentase nilai rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Peningkatan berpikir kreatif siswa dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata 67% menjadi 86% dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari 53% menjadi 94%. Hasil aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yaitu dari 44% menjadi 92%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran pemanasan global siswa kelas VII A di MTs Negeri 2 Poso.

ABSTRACT



Linda Rismawati, NPM: 91911402111009. Application of Problem Based Learning to Improve Creative Thinking of Class VII Students in Global Warming Learning at MTs Negeri 2 Poso. Supervised by Eliaumra and Indri Novayanti Gala.

Keywords: Problem Based Learning (PBL), creative thinking, global warming.

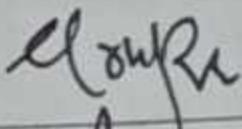
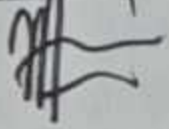
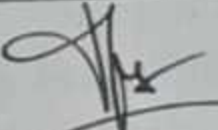

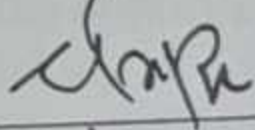
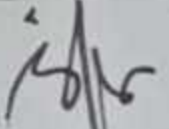
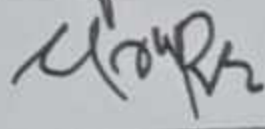
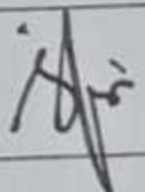
This study aims to improve the creative thinking skills of class VII students in learning global warming using the Problem Based Learning (PBL) model. This research was conducted from March to April 2023. The method used in this study was Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles consisting of four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects in this study were students of class VII A with a total of 32 students. Data were analyzed from observation sheets of student learning activities, individual student creative thinking test results, classical completeness and average grade percentages.

The results obtained that students' learning creative thinking skills increased from cycle I to cycle II. The increase in students' creative thinking can be seen from the acquisition of an average score of 67% to 86% and classical student learning completeness from 53% to 94%. The results of student activity also increased from 44% to 92%. Based on the research results, it can be concluded that the application of Problem Based Learning (PBL) can improve students' creative thinking skills in learning global warming for class VII A students at MTs Negeri 2 Poso.

LEMBAR PENGESAHAN

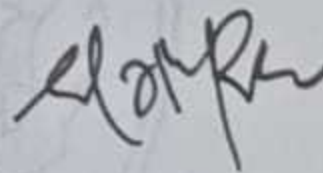
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi atas nama Linda Rismawati telah diterima oleh panitia Ujian Sarjana Program Studi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso, telah dipertanggung jawabkan dalam Ujian Skripsi pada hari Jum'at, 16 Juni 2023.

MAJELIS PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Eliaumra, S.Si., M.Si	Ketua	
2.	Vivin Krismawanti Modjanggo, S.S., M.Pd	Sekretaris	
3.	Dewi Purwasi Samaela, S.Pd., M.Pd	Penguji 1	
4.	Muhamad Aras, S.Pd., M.Pd	Penguji 2	
5.	Dr. Eliumra, S.Si., M.Si	Penguji 3	
6.	Indri Novayanti Gala, S.Pd., M.Pd	Penguji 4	
1.	Dr. Eliaumra, S.Si., M.Si	Pembimbing 1	
2.	Indri Novayanti Gala, S.Pd., M.Pd	Pembimbing 2	

Poso, 16 Juni 2023

Dekan



Dr. Eliaumra, S.Si., M.Si
NIDN.0919027402

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup	4
F. Definisi Oprasional.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Temuan Hasil Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Penelitian.....	18

D. Hipotesis Tindakan	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu	20
B. Subjek Penelitian	20
C. Prosedur Penelitian	20
D. Indikator Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR RUJUKAN	42
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab” (Sukardjo & Komarudin, 2013). Salah satu tujuan pendidikan nasional tersebut adalah mewujudkan peserta didik yang kreatif. Hal ini juga sesuai dengan tuntutan pembelajaran di abad 21 (Hasmiati et al., 2016).

Salah satu kerangka kerja pembelajaran di abad 21 adalah keterampilan mencipta dan membaharui (*creativity and innovation skills*). Hal ini dapat diwujudkan dengan cara memberi bekal pengetahuan kepada peserta didik pada tiap jenjang pendidikan serta melatihnya untuk berpikir kreatif. Sifat kreatif akan tumbuh dalam diri anak bila ia dilatih, dibiasakan sejak kecil untuk melakukan eksplorasi, inkuiri, penemuan dan memecahkan masalah. Kreativitas dapat ditumbuh kembangkan melalui latihan, namun kenyataannya dalam bidang pendidikan, proses pembelajaran di kelas masih diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi, sedangkan proses pemikiran tingkat tinggi termasuk berpikir kreatif masih jarang dilatih.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) yaitu masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak pada rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil

kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar. Proses pembelajaran hingga saat ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya (Al-Tabany, 2014).

Proses pembelajaran demikian menyebabkan peserta didik cenderung hanya berperan sebagai penerima informasi yang diberikan oleh guru sehingga kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar peserta didik relatif masih rendah. Peserta didik hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemukan masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimilikinya, sehingga sekolah belum mampu mencetak lulusan yang kreatif. Padahal tema pengembangan kurikulum 2013 adalah dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Al-Tabany, 2014).

Berdasarkan data observasi awal wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran IPA kelas VII di Sekolah MTs Negeri 2 Poso menunjukkan bahwa guru selama ini belum maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Selama proses pembelajaran antusias belajar siswa masih rendah, sehingga kurang berkembangnya ide ide baru yang berdampak pada kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang memperoleh rata rata nilai pada mata pelajaran IPA belum memenuhi kategori berpikir kreatif yang diterapkan guru mata pelajaran yakni 75. Dari data hasil ulangan harian siswa kelas VII A MTs Negeri 2 Poso yang berjumlah 32 siswa hanya terdapat 13

siswa yang memenuhi nilai kategori berpikir kreatif, sedangkan 19 masih belum memenuhi kategori berpikir kreatif.

Salah satu cara untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa salah satunya adalah model *problem based learning* (PBL). Model PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan dalam kurikulum 2013. Model PBL dikembangkan berdasarkan teori belajar konstruktivis sehingga dalam proses pembelajaran, siswa mengonstruk pengetahuannya sendiri dan akhirnya dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Selain dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, model *problem based learning* juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penggunaan PBL akan melibatkan seluruh siswa dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, melatih keterampilan memecahkan masalah dan meningkatkan penguasaan materi pembelajaran (Hasmiati et al., 2016)

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah, apakah penerapan pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII A pada konsep Pemanasan Global di MTs Negeri 2 Poso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII A pada konsep pemanasan Global di MTs Negeri 2 Poso dengan menggunakan model pembelajara *Problem Based Learning* (PBL).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

- a. Memberikan suasana belajar lebih kondusif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak jenuh belajar.
- b. Melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis terhadap suatu permasalahan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk menggunakan model yang bervariasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat menumbuhkan kreatifitas guru dalam pembelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar demi kemajuan pendidikan dalam pembelajaran IPA.

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan suatu pengalaman secara langsung bagaimana menggunakan model pembelajaran yang tepat serta dapat mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap berfikir kreatif siswa.

E. Ruang Lingkup

1. Objek penelitian ini adalah penerapan *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Poso.

2. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Semester II Tahun Ajaran 2022/2023 di MTs Negeri 2 Poso.

F. Definisi Operasional

1. Penerapan adalah sesuatu yang harus kita terapkan untuk mempraktekkan suatu teori atau materi agar mencapai tujuan yang ingin diharapkan (Depertemen pendidikan dan kebudayaan, 1998).
2. PBL merupakan pembelajaran aktif progresif dan pendekatan pembelajaran berpusat pada masalah yang tidak terstruktur yang digunakan sebagai titik awal dalam proses pembelajaran. PBL menggunakan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan masalah-masalah yang dimunculkan.
3. Berpikir kreatif dapat menghasilkan pemikiran yang bermutu. Sesuai dengan pendapat (Agustina et al., 2018). yang menyatakan bahwa berpikir kreatif merupakan kemampuan mengembangkan ide yang tidak biasa, berkualitas, dan sesuai tugas. Hal ini merupakan pengembangan diri terhadap ideide baru yang memiliki mutu yang baik.
4. Pemanasan global sesungguhnya merupakan gejala naiknya suhu di seluruh permukaan bumi yang terjadi di seluruh dunia yang diduga disebabkan oleh naiknya intensitas efek rumah kaca. Dalam agenda Rio Summit 1992, isu meningkatnya efek rumah kaca sebagai penyebab dari terjadinya pemanasan global masih terus diperdebatkan. Pada tahun 1997, masyarakat dunia melanjutkan fenomena tersebut yang dikenal dengan Protokol Kyoto, yaitu Konvensi Perubahan Iklim.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, R. (n.d.). *Isu Lingkungan Global*. 1–34.
- Agustina, M., Tinggi, S., Islam, A., Teungku, N., & Meulaboh, D. (2018). Problem Base Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kreatif Siswa. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 164–173. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/173>
- Al-Tabany, T. I. B (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana
- Brier, J., & Jayanti, lia dwi. (2020). *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Erlita. (2022). *RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)*. 1–28.
- Hasibuan, R. N., Azmi, S. S., & Savana, H. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Pemanasan Global Kelas Vii Smp Swasta Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan*. 2(2), 205–213.
- Hasmiati, Jumadi, O., & Rachmawaty. (2016). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa* *Application of Problem Based Learning Model (PBL) in improving the ability of Creative Thinking and Student Learning Outcomes*. 257–262.
- Herfia, A. (2014). *Keefektifan Model Problem Based Leraning*. 3(4), 40–45.
- Hutapea, N. (2020). *Materi Pemanasan Global Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Tipe Creative Problem Solving Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Tarutung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. 123–136.
- Priandoko, H. W. (2017). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Menumbuhkan Sikap Cermat dan Mandiri Serta Meningkatkan Nilai Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1, 87–119.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Qomariyah, D. N., Subekti, H., Surabaya, U. N., & Kreatif, B. (2021). *PENSA E-JURNAL : PENDIDIKAN SAINS*. 9(2), 242–246.
- Subandiyah, Heny. (2010). *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Intruction)*

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Askara.